



## Pengaruh Media Bermain Pasir Ajaib Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di TK Amanah

Siswinda Bakari<sup>1</sup>, Irvin Novita Arifin<sup>2</sup>, Nunung Suryana Jamin<sup>3</sup>, Tanjung Niasari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri  
Gorontalo

<sup>4</sup>Program Studi PGPAUD FKIP, Universitas Sulawesi Tenggara

<sup>1</sup>Corresponding author: [Siswindabakari12@gmail.com](mailto:Siswindabakari12@gmail.com)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Desember  
2021

Disetujui September  
2022

Dipublikasikan  
September 2022

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah media bermain pasir ajaib dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen (*one group pretest-posttest design*). Dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 25 anak menunjukkan adanya peningkatan besaran rata-rata yang dapat dilihat pada data *pretest* memperoleh nilai rata-rata 24.96, sedangkan pada data *posttest* memperoleh nilai rata-rata 47.84. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Berdasarkan output Tes Statistics, diketahui sig.n (2-tailed) bernilai 0.000. Oleh karena nilai  $0.000 \leq 0.05$  maka hipotesis diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh media bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan sosial anak usia dini di TK Amanah.

**Kata kunci: Media Bermain Pasir; Keterampilan Sosial; Anak Usia Dini**

### Abstract

*The purpose of this study was to determine whether the magic sand playing media can affect the social skills of early childhood. This research is an experimental quantitative research (one group pretest-posttest design). From the results of the study with a sample of 25 children, it showed an increase in the average size which can be seen in the pretest data obtaining an average value of 24.96, while the posttest data obtained an average value of 47.84. These results prove that there is a significant effect before and after the treatment. Based on the output of the Statistics Test, it is known that sig.n (2-tailed) is 0.000. Because the value is  $0.000 \leq 0.05$ , the hypothesis is accepted. Thus, the research hypothesis states that there is an influence of Magic Playing Media on the Development of Early Childhood Social Skills at Amanah Kindergarten, Linawan Village, Pinolosian District, Bolaang Mongondow Selatan Regency.*

**Keywords : Sand as Playing Media; Social Skills; Children**



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya stimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur 6 tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan – tahapan perkembangan yang akan dilalu oleh anak usia dini tersebut. Pendidikan anak adalah suatu budaya yang sangat penting didalam keluarga. Menurut Ebbeck (Sunanih 2017:2) menyatakan bahwa : “Pendidikan anak usia dini adalah pelayanan pada anak mulai dari lahir sampai usia delapan tahun”. Usia dini merupakan usia yang membutuhkan stimulasi pendidikan yang baik karena pada usia ini merupakan masa emas anak untuk menyerap pengetahuan yang baik dengan memperhatikan enam aspek perkembangan, Aspek perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif dan seni. Jean Piaget (Ibda 2015:32) mengemukakan bahwa Tahapan anak usia dini dibagi menjadi empat yaitu; a. Tahap sensori-motor rentang usia 0–1,5 tahun; b. Tahap pra-operasional rentang usia 1,5–6 tahun; c. Tahap operasional konkrit rentang usia 6 – 12 tahun; d. Tahap operasional formal rentang usia 12 tahun ke atas.

Anak merupakan makhluk sosial dan memiliki potensi sosial yang ketika berinteraksi dengan orang lain di dalam lingkungan sekitar mereka Anak usia dini mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dengan guru, bekerja sama dalam pembelajaran, bermain dengan teman, dan berinteraksi dengan orang sekitarnya. Menurut Rizzo dalam (Mayar 2013) sosial adalah segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan non individuallisme. Perkembangan sosial anak adalah mengungkapkan bahwa disaat anak berinteraksi dengan kelompok teman sebaya, anak-anak prasekolah saling berbagi (sharing) dalam dua hal.

Interaksi sosial pertama kali terjadi didalam lingkungan keluarga terutama orang tua dan saudaranya. Selain itu anak akan berinteraksi dengan lingkungan baru seperti lingkungan sosial disekolah (Ngabito, 2019). Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai media dalam memfasilitasi perkembangan sosial anak dapat dilihat secara langsung melalui suatu proses pembelajaran serta memberikan pengaruh yang cukup besar bagi tahap perkembangan anak. Anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Bagi anak bermain merupakan sarana belajar bagi mereka, bermain merupakan proses mempersiapkan diri memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial emosi dan fisik motorik (Masdudi, 2015). Melalui kegiatan bermain, anak akan terstimulasi untuk berkembang baik dalam perkembangannya. Melalui bermain, keterampilan sosial anak akan senantiasa terlatih dengan baik.

Menurut Agusniatih dan Manopa (2019), keterampilan sosial merupakan pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses antar pribadi, kemampuan memahami perasaan, sikap, motivasi orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dan kooperatif. Menurut Sujiono (dalam Agusniatih dan Monepa, 2019 : 73 ) keterampilan sosial sebagai suatu kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial, keterampilan untuk merasa dan dengan tepat menginterpretasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di TK / RA. Melalui aspek perkembangan sosial emosional salah satu yang terkait didalamnya adalah keterampilan sosial. Anak dapat belajar bersosialisasi dan bekerja sama dengan orang lain selain itu, anak juga dapat belajar untuk mengembangkan rasa empati dan nilai-nilai kemanusiaan terhadap teman, orang tua, guru bahkan orang yang ditemuinya (Masdudi, 2015).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di TK Amanah, menunjukkan bahwa disekolah tersebut peneliti melihat sejumlah 25 anak disekolah belum terlihat keterampilan sosialnya, seperti anak belum mampu

berinteraksi dengan baik dengan teman sebayanya, belum dapat menunjukkan rasa empati dan toleransi terhadap teman sebayanya atau orang dewasa.

Berdasarkan masalah yang diperoleh peneliti mengupayakan solusi dengan menggunakan media bermain pasir ajaib anak dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti interaksi serta kerja sama dengan teman sebaya ketika melakukan kegiatan, berkomunikasi dengan teman sebayanya dan orang-orang yang baru ditemuinya tentang rencana dalam bermain misalnya membuat peraturan bermain dan membuat keputusan siapa yang duluan bermain, dan mau memuji karya yang dibuat oleh temannya. Tidak hanya rasa senang yang didapat dari media bermain pasir ajaib namun juga dapat meningkatkan perkembangan otak, kemampuan sensorik, kemampuan berfikir, penyaluran aktivitas, imajinasi, mengenal bentuk dan warna. Media bermain pasir ajaib dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak usia dini (July, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TK Amanah selama kurang lebih 2 bulan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* dan dilakukan pada satu kelompok saja dimana kelompok ini akan diberikan perlakuan tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa RA Annajmus Shagir yang berjumlah 53 anak dengan sampel penelitian 25. Teknik pengumpulan data menggunakan tes performance yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau pengetahuan objek yang diteliti, pada tes ini menggunakan instrumen penelitian eksperimen dengan menggunakan pengukuran kuantitatif skala *likert*. Kisi-kisi instrumen dibutuhkan untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan social anak usia dini di TK Amanah. Deskripsi perkembangan keterampilan social anak usia dini dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel yang dihitung menggunakan aplikasi *Ms. Excel 2007* yang telah disajikan dalam bentuk mean (x), median (me), modus (mo), maximum (max), minimum (min)

*Tabel 1 Deskripsi Data Variabel Pretest dan Post-test*

Variabel	Data				
	Skor Maks	Skor Min	Mean	Median	Modus
Pretest	35	18	24,96	24	19
Posttest	54	42	47,84	47	47

### Uji Normalitas

Berdasarkan data pada uji normalitas *Pre-test*, menunjukkan bahwa nilai *liliefors* hitung lebih kecil dari *liliefors* tabel sehingga disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *Post-test* berdistributor normal.

*Tebel 2. Uji Normalitas Data Pre-test*

Variabel	Liliefors Hitung	Liliefors Tabel	Keterangan
Pretest	0.882	0,173	Normal
Posttest	0,760	0,173	Normal

*Sumber : Olah Data 2021*

### Hasil Uji Hipotesis

Uji t-test dilakukan dengan menggunakan rumus *Paired Sample T-Test* pada aplikasi *software SPSS Statistic 21 windows*, dengan menggunakan pengambilan keputusan :

- Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p_{value} > 0,05$
- Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p_{value} < 0,05$

*3 Tabel Uji Hipotesis Paired Samples Test*

		Pair 1
Paired Differences	Mean	22.880
	Std. Deviation	5.183

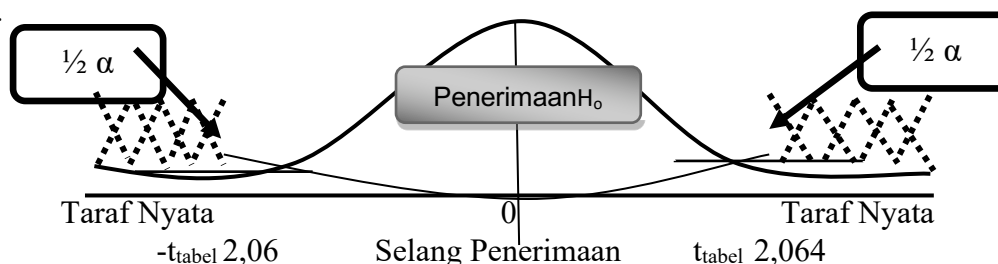
	Std. Error Mean	22		1.037
	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	20.741
			Upper	25.019
$t = t_{hitung}$				22.074
Df				24
Sig. (2-tailed) = $p_{value}$				.000

Pada tabel diatas telah diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 22.074. Selanjutnya Selanjutnya untuk mencari  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%:2 = 2,5\% = 0,025$  dengan derajat kebebasan =  $n-1$  atau  $25-1 = 24$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi =  $n 0,025$ ) hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,064.

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	Mean	$T_{hitung}$	Sig ( $T_{tabel}$ )	Kesimpulan
Pre-Test	24,96	22,074	2,064	Ada Pengaruh
Post-Test	47,84			

Sumber: Olahan Data, 2021



Gambar 1 Kurva Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  dan  $H_1$  (Sugiyono, 2015: 159)

Dari kurva di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 22,074$  atau  $-t_{hitung} = -22,074$  berada diluar dari selang penerimaan  $-t_{tabel} -2,064$  sampai  $t_{tabel} 2,064$ . Selanjutnya, karena dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 22,074 > t_{tabel} = 2,06$  atau  $p_{value} = 0,00 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulannya adalah tolak  $H_0$ , karena  $H_0$  maka terima  $H_1$  yang artinya terdapat pengaruh bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan social anak usia dini di TK Amanah.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RA TK Amanah Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan subjek penelitian 25 anak. Penelitian ini dilakukan selama delapan kali. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain pasir

ajaib terhadap perkembangan keterampilan social anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan uji pretest dan posttest. Dari keseluruhan data yang dianalisis maka diperoleh rata-rata data pre-test 24.9. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan social anak usia dini belum maksimal karena belum menggunakan media pasir ajaib. Kemudian untuk nilai rata-rata post-test yaitu 47.846 menunjukkan adanya peningkatan dari nilai pre-test.

Dari selang penerimaan menunjukkan  $t_{hitung} = 22.074$  atau  $-t_{hitung} = -22.074$  berada diluar dari selang penerimaan  $-t_{tabel} -2,064$  sampai  $t_{tabel} 2,064$  yang berarti ada pengaruh.. Selanjutnya, karena dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 22.074 > t_{tabel} = 2,06$  atau  $p_{value} = 0,00 < 0,05$ , nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Artinya terdapat pengaruh bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan social anak usia dini di TK Amanah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat terdapat pengaruh bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan social anak usia dini di TK Amanah. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan besaran dan antara *pre-test* dan *pos-test*. Data *pre-test* menunjukkan skor tertinggi 35 dan skor terendah 18, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 24.96 dan nilai standar deviasi 4.95. Sedangkan pada data *post-test* menunjukkan skor tertinggi 54 dan skor terendah 42, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 47.84 dan nilai standar deviasi 3.47. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai dengan tes akhir.

## **REFERENSI**

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangan*. Edu Publisher.
- Ibda, F. 2015. *Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget*. Jurnal Intelektualita. 3(1):27-38  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197/178>
- July, J. (2020). Penilaian Kreativitas Anak melalui Metode Bermain. *Jambura Early Childhood Education Journal*.  
<https://doi.org/10.37411/jecej.v2i2.154>
- Masdudi. (2015). Karakteristik Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*.  
<https://doi.org/10.24235/awlad.v1i2.739>
- Mayar, Farida. 2013. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*. Jurnal Al-ta'lim. 1(6):459-465  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230822747.pdf>.
- Ngabito, N. (2019). Asesmen Kreativitas Dan Keberbakatan Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.37411/jecej.v1i2.95>
- Sunanih. S. 2017. *Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan. 1(1):1-13  
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.63>